

## Pelatihan Pengelolaan Website dan Kartu Online Muhammadiyah Sumatera Utara

Minggu, 05-11-2012



Medan --Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Utara akan melaksanakan pelatihan pengelolaan Website Muhammadiyah dan Sosialisasi pengelolaan Kartu Muhammadiyah Online (NKTAM

Online). Kegiatan yang diikuti Pimpinan Daerah Muhammadiyah se-Sumatera Utara berlangsung, Sabtu (3/11) di Gedung Dakwah Muhammadiyah, Jl SM Raja Medan. Pelatihan ini digelar atas kerjasama PWM Sumatera dan Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah.

Ketua Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) Muhammadiyah Sumatera Utara, Syaiful Hadi JL dan Sekretaris MPI Eko Purwanto menjelaskan, untuk menyukseskan kegiatan ini, MPI SU telah menyediakan satu ruang belajar yang full akses yang dapat menampung 50 peserta pelatihan.

Dijelaskan, usai pembukaan di Gedung Dakwah, semua peserta akan diboyong ke Ruang Broadband Learning Center (BLC) Telkom, Jl N HM Yamin, Medan yang memiliki fasilitas IT full akses. Diharapkan dengan pelatihan dan sosialisasi ini, maka seluruh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Se- Sumatera Utara sudah akan memiliki administrator (admin) dan mampu memanfaatkan fasilitas dan layanan Website milik Muhammadiyah, baik website level Pusat, Wilayah dan Daerah. " Muhammadiyah saat ini sdi memiliki fasilitas Portal / Website dengan sub domain terbesar di tanah air," jelas Syaiful Hadi JL.

Untuk itu, PWM Sumatera Utara akan menghadirkan dua orang tenaga ahli dari Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Diharapkan keduanya akan menjelaskan dua hal tersebut dengan sebaik-baiknya.

Ketua MPI Sumatera Utara Syaiful Hadi JL itu berharap Portal / Website Muhammadiyah akan menjadi pusat informasi utama warga persyarikatan. Karena berbagai informasi akan di upload pada kesempatan pertama dan diharapkan segera tersampaikan keseluruh warga di tanah air.

Sementara itu, Sekretaris Eksekutif PWM Muhammadiyah Sumut, Drs. Mutholib, menjelaskan, Selain pengelolaan website, maka kegiatan sosialisasi pengelolaan NKTAM Online juga akan menjadi solusi bagi pembuatan kartu anggota Muhammadiyah. Anggota tidak lagi harus mengunusnya ke Yogyakarta tapi sudah bisa di wilayah masing-masing. Karena menyangkut dengan security pembastan kartu maka semua pihak yang bertanggungjawab harus memahami aspek teknisnya. "Untuk itulah kegiatan menjadi sangat penting," jelas Drs Mutholib, Sekretaris Eksekutif PWM Sumatera Utara. \*\*\* shd-mpisu